

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Batam merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Kepulauan Riau yang di mana Kota ini memiliki luas wilayah 1.575 km<sup>2</sup> dengan luas daratan sebesar 715 km<sup>2</sup> dan sisanya lautan (BPS, 2019) Oleh karena itu dengan lebih luasnya wilayah lautan, kota Batam memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah. Dengan sumber daya laut yang melimpah masyarakat bisa memanfaatkan kekayaan lautnya secara maksimal salah satunya dengan cara membuka Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan bentuk suatu usaha yang di mana bisa diharapkan sebagai penguat ekonomi nasional. Adapun peran UMKM sendiri dalam menjalankan sektor ekonomi di Indonesia dinilai cukup signifikan, karena dengan adanya UMKM bisa membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Yang di mana pengangguran di Indonesia merupakan salah satu masalah ekonomi terbesar yang ada di Indonesia.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya di tetapkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Yang di mana kriteria Usaha Mikro, kecil dan menengah ini di kelompokkan berdasarkan omset usaha itu sendiri. Usaha mikro, suatu usaha yang dikatakan sebagai usaha mikro ialah usaha yang memiliki kekayaan bersih (aset) paling tinggi 50 juta dengan

penjualan paling besar 300 juta. Usaha Kecil, suatu usaha bisa di katakan usaha Kecil ialah usaha yang memiliki kekayaan bersih setidaknya 50-500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta – 2,5 miliar Rupiah. Dan adapun usaha Menengah merupakan usaha yang memiliki aset mulai 500 juta-10 miliar, dengan penjualan sebanyak 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar Rupiah.

Di Kota Batam terutama di bagian pesisir atau pulau-pulau banyak sekali pelaku Usaha Mikro kecil atau Menengah yang sudah memaksimalkan sumber daya lautnya yang di rubah menjadi suatu Usaha. Biasanya usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha memiliki tujuan untuk mencari keuntungan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu cara agar pelaku usaha memiliki keuntungan yang besar dan usaha yang dimiliki tetap berjalan dengan baik ialah dilakukannya perhitungan-perhitungan yang benar dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha tersebut. Dengan melakukan penentuan harga pokok produksi yang benar, maka akan mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual (Slat,2013). Nantinya, sebuah usaha akan mendapatkan laba yang telah diharapkan. Karena laba berperan penting dalam suatu usaha.

Harga pokok produksi menjadi penting dikarenakan harga pokok produksi merupakan bagian dasar dari penentuan harga jual dan memberikan informasi yang penting untuk mengetahui laba dalam usaha tersebut. Ada beberapa cara dalam menghitung harga pokok produksi salah satunya ialah *Variabel Costing*. *Variabel Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mengelompokkan beberapa biaya berdasarkan perilaku biaya. Yang biasanya terdiri

dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. (L.M.Samryn,2012).

Selain penentuan harga pokok produksi itu penting bagi suatu usaha, ada hal yang tidak kalah pentingnya adalah menentukan harga jual suatu produk yang di mana nantinya bisa dijadikan dasar untuk mencapai laba yang diharapkan. Penentuan harga jual produk dapat dipengaruhi oleh peranan dari harga pokok itu sendiri. Ada salah satu metode untuk menentukan harga jual produk yaitu metode *Cost Plus Pricing*. Menurut Garrison dkk, 2013 metode *Cost Plus Pricing* adalah proses penentuan harga jual dengan cara menghitung biaya produksi perunit, memutuskan beberapa laba yang diinginkan, kemudian bisa ditentukan harga jualnya.

Usaha kerupuk ikan Ibu Oji merupakan salah satu usaha kerupuk ikan yang ada di daerah kelurahan Pulau Pecong, kecamatan Belakang padang, Kota Batam. Usaha ini berdiri pada tahun 2013 yang di mana usaha ini dikelolanya sendiri di rumahnya yang berada di RT/RW 004/002 Kelurahan Pecong. Usaha ini biasanya memproduksi ikan yang dibeli di agen ikan lalu di produksi menjadi kerupuk ikan, ikan yang digunakan ialah ikan tokak, mecok. Lalu di produksi menjadi kerupuk dan dikemas dengan ukuran 1 kilogram.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam menjalankan usaha ini ibu Oji selaku pemilik usaha memberikan harga jual dan harga pokok produksinya hanya berdasarkan perkiraan (taksiran) dan harga jual yang beredar di pasar saja tanpa memikirkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produknya

(Kerupuk ikan) secara rinci. Sehingga nantinya akan digunakan metode yang tepat untuk menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual bagi usaha. Banyak penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan itu terjadi karena pemilik usaha hanya menggunakan perhitungan secara konvensional atau perkiraan sedangkan peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing*, dan penentuan harga jual dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Berikut beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Irvana Marina Kondoy dan Winston Pontoh (2019) penelitian ini memiliki judul yaitu “ Penerapan *Cost Plus Pricing* dalam penetapan harga jual untuk pesanan khusus pada UD. Dewa Bakery Manado” menurut hasil dari penelitian ini ialah penentuan harga jual yang ditetapkan oleh produsen menggunakan metode harga jual relatif, di mana harga jual mengikuti harga pasar yang telah ditetapkan oleh usaha-usaha dagang yang sejenis. Manajemen perusahaan tidak memperhatikan setiap komponen biaya produksinya sehingga harga jual yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi dari pada harga jual yang dihitung menggunakan metode *Cost plus pricing*.

Penelitian selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Burhan Latif (2021) yang berjudul “Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* dan penentuan harga jual produk dengan metode *Cost plus pricing*” menurut hasil penelitian ini ialah Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini lebih efektif dan akurat dengan

menggunakan metode *Full Costing* dan penentuan harga jual dengan menggunakan metode *Cost plus pricing* jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh perhitungan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dilakukan secara rinci dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang digunakan selama proses produksi. Sedangkan, metode yang digunakan oleh *Home industry* masih berupa penaksiran atau perkiraan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (jurnal) dan buku yang menjadi acuan penulis dalam merampung penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Variable Costing* dan Penentuan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost-Plus Pricing* (Studi Usaha Kerupuk ikan Ibu Oji kelurahan Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Usaha kerupuk ikan Ibu Oji dalam penentuan harga pokok produksi masih menggunakan metode sederhana.
2. Usaha kerupuk ikan Ibu Oji dalam menentukan harga jual produknya masih menerapkan metode taksiran atau perkiraan.

3. ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk akan membawa dampak yang merugikan bagi suatu usaha.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual kerupuk ikan Ibu Oji dengan menggunakan metode Sederhana?
2. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* pada usaha kerupuk ikan ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, kecamatan, Belakang Padang Kota Batam?
3. Bagaimana Penentuan harga jual produk dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pada Usaha Kerupuk Ikan Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang Kota Batam?
4. Apakah perhitungan Harga Pokok Produksi dan penentuan Harga Jual pada usaha Kerupuk ikan Ibu Oji lebih efektif dengan metode *Variable Costing* dan *Cost plus Pricing* atau dengan metode Sederhana?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya pembahasan yang berlarian dan menyimpang, dan perluasan rumusan masalah dari yang seharusnya. Oleh karena itu perluasan rumusan

masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti biaya-biaya untuk diperhitungkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* dan penentuan harga jual dengan menggunakan metode *Cost-Plus Pricing* pada usaha kerupuk ikan Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan metode sederhana.
2. Untuk Mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* Pada Usaha Kerupuk Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.
3. Untuk mengetahui penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *Cost-plus Pricing* pada Usaha Kerupuk Ikan Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.
4. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada usaha kerupuk ikan Ibu Oji lebih efektif dengan menggunakan metode *Variable Costing* dan *Cost Plus Pricing* atau dengan metode sederhana.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini ialah:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai Analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing* dan penentuan harga jual produk dengan metode *Cost-plus pricing* (studi Usaha Kerupuk Ikan Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam). Dan penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra 1 Jurusan Akuntansi, fakultas ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

### 2. Bagi Pelaku Usaha

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pelaku usaha (Kerupuk ikan Ibu Oji kelurahan pulau Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam) bisa menjadi landasan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk yang ingin di pasarkan.

### 3. Bagi Akademisi atau pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya.

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika Penelitian adalah sebuah kerangka yang akan di gunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu penelitian, dan diharapkan bagi pembaca untuk memahami secara komperhensif apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini sehingga penelitian tersebut mudah dipahami. Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis dengan penjabaran sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bagian kajian pustaka membahas tentang landasan teori yang mendukung, yang ditambahkan dengan penelitian terdahulu dan gambar kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bagian metode penelitian dideskripsikan tentang objek dan ruang lingkup yang akan diteliti, metode pengumpulan data, metode penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan mendeskripsikan tentang analisis data, dan hasil analisis sesuai dengan metode yang digunakan dan pembahasan secara teoritis sesuai dengan hasil penelitian.

## **BAB V      PENUTUP**

Dalam bagian penutup atau disebut juga dengan bab terakhir dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil yang telah diteliti yang sesuai dengan rumusan masalah. Dan ditambahkan dengan saran untuk penelitian selanjut



